

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP TENAGA KERJA MUSIMAN  
DI PTPN VII CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**



**RIRIN APRIANTI  
07021282025082**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI BERTAHAN HIDUP TENAGA KERJA MUSIMAN DI PTPN VII CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi (S.Sos)  
Program Studi S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**RIRIN APRIANTI**  
**07021282025082**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### “STRATEGI BERTAHAN HIDUP TENAGA KERJA MUSIMAN DI PTPN VII CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**RIRIN APRIANTI**  
07021282025082

Pembimbing

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanggal

27/2024  
05

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### “STRATEGI BERTAHAN HIDUP TENAGA KERJA MUSIMAN DI PTPN VII CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR”

Skripsi

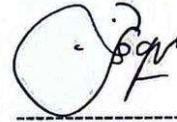
**RIRIN APRIANTI**  
07021282025082

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 14 Juni 2024**

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si.  
NIP. 195910241985032002
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199206062019032025


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

---

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Aprianti  
NIM : 07021282025082  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Strategi Bertahan Hidup Tenaga Kerja Musiman Di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 05 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Ririn Aprianti

NIM. 07021282025082

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Semua Kebaikan Yang Akan Datang Harus Dimulai Hari Ini”

Dengan mengharap ridho Allah Swt. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan.
2. Dosen pembimbing skripsi, bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
3. Saudara-saudara ku yang selalu memberi apa yang kubutuhkan.
4. Keponakan-keponakanku yang membuatku menjadi semangat untuk terus berkembang.
5. Teman-teman seperjuangan.
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Tenaga Kerja Musiman (Buruh Borongan) di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir".

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana S.Sos Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Perjalanan penulisan skripsi ini tentu tidaklah mudah dan penuh tantangan. Namun berkat dukungan dan do'a dari banyak pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi, mendukung dan memberi semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang sudah banyak membantu. Terima kasih sudah bnayak membantu penulis dan

memberikan arahan dan masukan dengan sabar. Semoga kebaikan bapak di balas oleh Allah SWT.

5. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan, serta seluruh staf kepegawaian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
6. Mba Yuni Yunita selaku Admin Jurusan Sosiologi yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orangtua tercinta, bapak Salimuddin dan ibu Yusdawati, yang selalu menjadi pilar kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas cinta, do'a dan dukungan tiada henti yang diberikan selama ini. Baba dan Enok adalah sumber semangat yang tiada tara dalam setiap langkah penulis. Do'a kalian adalah cahaya yang selalu menerangi jalan penulis di saat-saat yang sulit.
8. Saudara-saudara tersayang yang, Iyuk, Kak Mil, Yuk Ndek, Kak Boy, Yuk Ina, Kak Tyo, Yuk Iyah, Kak Podhen, Aak, Yuk Cindy, Yuk Nti, Uuk, Uus, yang selalu ada di samping penulis dalam suka dan duka. Terima kasih atas dukungan moril dan materil, serta kebersamaan yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk terus maju dan menyelesaikan studi ini. Kehadiran kalian adalah anugerah yang tidak ternilai harganya.
9. Terkhusus Yuk Ndek, Kak Boy, Yuk Nti. Terima kasih banyak yang sudah selalu meluangkan waktu untuk mengantar jemputku dari awal ikut tes untuk kuliah sampai sekarang ketika aku sibuk bimbingan. Terima kasih banyak berkat kalian aku bisa sampai di titik ini.
10. Keponakan tersayang, Fa'iq, Darrel, Razka, Gibran, Dasha, Adiba, Raisya, Qianzi Dan Geza yang selalu menghadirkan tawa dan kebahagiaan dalam hidup penulis. Keceriaan kalian memberikan warna dan menjadi sumber energy positif bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah.



11. Teman-teman dan rekan seperjuangan, yang telah menjadi sahabat dan keluarga selama masa studi. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Bersama kalian masa studi menjadi berwarna dan penuh kenangan indah.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa.
13. Penutup yang persembahkan untuk diri sendiri. Terima kasih atas komitmen yang kuat dan kerja keras yang tak kenal lelah. Dalam setiap detik waktu yang dihabiskan, setiap malam yang panjang, dan setiap tantangan yang dihadapi, saya telah menunjukkan ketekunan dan keberanian yang luar biasa. Saya bangga pada diri saya karena berhasil melewati masa-masa sulit dan tetap teguh pada tujuan. Terima kasih telah tetap berjuang meskipun sering merasa lelah dan terkadang ragu. Terima kasih telah memotivasi diri sendiri untuk terus maju dan tidak menyerah, bahkan ketika rintangan terasa begitu berat.

Dengan hati yang penuh haru dan syukur, kata-kata tak mampu sepenuhnya menyampaikan rasa terima kasihku kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Semoga hasil dari perjuangan ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang terlibat dan menjadi langkah awal dalam menjalani perjalanan baru ke arah kesuksesan. Terima kasih tak terhingga untuk segalanya.

Indralaya, 26 April 2024

Penulis

Ririn Aprianti

## RINGKASAN

### STRATEGI BERTAHAN HIDUP TENAGA KERJA MUSIMAN DI PTPN VII CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR

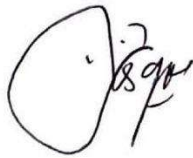
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bertahan hidup tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pemilihan informan menggunakan metode *snowball sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi tenaga kerja musiman masih terbilang rendah hal ini dapat dilihat berdasarkan keterbatasan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, tempat tinggal, dan juga layanan kesehatan. Tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis menerapkan beberapa strategi untuk tetap bertahan hidup, yaitu: 1) Mengikat sabuk lebih kencang, tenaga kerja musiman melakukan penghematan pengeluaran dengan cara mengurangi anggaran untuk kebutuhan makanan. 2) Alternatif etika subsistensi, dilakukan dengan cara mencari pekerjaan sampingan dan meminta bantuan dari anggota keluarga untuk menambah penghasilan keluarga. 3) Hubungan sosial/jaringan sosial, yang diterapkan oleh tenaga kerja musiman yaitu dengan menjalin relasi dengan pemilik warung ketika membutuhkan kebutuhan pokok. Selain itu, mereka juga meminta bantuan kepada saudara dan mandor ketika mengalami kesulitan ekonomi.

**Kata Kunci:** *Strategi Bertahan Hidup, Tenaga Kerja Musiman.*

Indralaya, 14 Juni 2024

Mengetahui

**Pembimbing**



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.  
NIP. 198806222019031011

**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### **SURVIVAL STRATEGIES OF SEASONAL WORKERS IN PTPN VII CINTA MANIS OGAN ILIR REGENCY**

This research aims to describe the survival strategy of seasonal workers in PTPN VII Cinta Manis Ogan Ilir Regency. This research uses two types of data, namely primary data and secondary data. The selection of informants uses snowball sampling method. The data analysis method used in this research is descriptive method through qualitative approach. The results showed that the socio-economic conditions of seasonal workers are still fairly low, this can be seen based on the limitations of education, employment, income, residence, and also health services. Seasonal workers in PTPN VII Cinta Manis apply several strategies to survive, namely: 1) Tying the belt tighter, seasonal workers make savings on expenses by reducing the budget for food needs. 2) Alternative subsistence ethics, done by looking for side jobs and asking for help from family members to increase family income. 3) Social relations/social networks, which are applied by establishing relationships with stall owners when they need basic needs. In addition, they also ask for help from relatives and foremen when experiencing economic difficulties.

***Key words: survival strategy, seasonal workers.***

Indralaya, 14 Juni 2024

***Approved by,***

***Advisor***



**Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.**  
NIP. 198806222019031011

***Head Of Department Sociology***

***Faculty Of Social And Political Science***

***Sriwijaya University***



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b><i>SUMMARY</i>.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15

2.2.1 Konsep Strategi Bertahan Hidup .....	15
2.2.2 Konsep Tenaga Kerja Musiman .....	17
2.2.3 PTPN VII Cinta Manis .....	19
2.2.4 Konsep Kondisi Sosial Ekonomi .....	20
2.4 Teori Mekanisme Survival dari James C. Scott .....	22
2.4.1 Teori Mekanisme Survival.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian .....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1 Jenis Data .....	29
3.5.2 Sumber Data .....	29
3.6 Penentuan Informan .....	30
3.7 Peranan Penelitian .....	30
3.8 Unit Analisis Data .....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.10 Teknik Pemeriksaa Dan Keabsahan Data.....	32
3.10.1 Triangulasi Sumber.....	32
3.10.2 Triangulasi Teknik.....	33
3.10.3 Triangulasi Metode.....	34
3.11 Teknik Analisis Data .....	35
3.11.1 Kondensasi Data (Data Condensation) .....	35
3.11.2 Penyajian Data .....	36
3.11.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification).....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir .....	39
4.2 Letak Geografis dan Keadaan Alam PTPN VII Cinta Manis, Ketiau.....	40
4.3 Sejarah Berdirinya PTPN VII Cinta Manis .....	40

4.5 Struktur Organisasi Dan Manajemen PTPN VII Cinta Manis .....	42
4.6 Visi Dan Misi PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis .....	45
4.7 Karakteristik Informan .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Musiman Di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir .....	55
5.1.1 Pendidikan .....	55
5.1.2 Pendapatan .....	57
5.1.3 Pekerjaan.....	58
5.1.4 Akses Terhadap Layanan Kesehatan .....	59
5.1.5 Kondisi Tempat Tinggal .....	61
5.2 Strategi Bertahan Hidup Tenaga Kerja Musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir .....	62
5.2.1 Mengikat Sabuk Lebih Kencang.....	62
5.2.2 Menggunakan Alternatif Etika Subsistensi.....	64
5.2.3 Hubungan Sosial/Jaringan Sosial.....	70
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2. 2 Perkembangan Teori Strategi Bertahan Hidup .....	17
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Luas Setiap Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir .....	39
Tabel 4.2 Data Informan Utama .....	52
Tabel 4.4 Tabel Informan Pendukung.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tenaga Kerja Musiman Di PTPN VII Cinta Manis .....	19
Gambar 2.2 Pabrik Gula Cinta Manis .....	20
Gambar 4.1 Lokasi PTPN VII Cinta Manis .....	42
Gambar 4.2 Lokasi Perkebunan Tebu Cinta Manis .....	42
Gambar 4. 3 Wawancara Dengan Informan R.....	47
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Informan B.....	48
Gambar 4.5 Wawancara Dengan Informan I .....	48
Gambar 4.6 Wawancara Dengan Informan KW .....	49
Gambar 4.7 Wawancara Dengan Informan U.....	50
Gambar 4.8 Wawancara Dengan Informan B .....	50
Gambar 4.9 Gambar Wawancara Dengan Beberapa Informan.....	52



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.3.1 Kerangka Pemikiran.....	25
-------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Kuncoro, 2000). Masalah kemiskinan tidak hanya menjadi isu relevan di tingkat nasional, namun juga memiliki dampak global yang signifikan. Fenomena kemiskinan menciptakan implikasi yang mendalam dalam kehidupan individu, keluarga, dan juga mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat. Meskipun sudah berbagai cara dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini, namun kemiskinan masih menjadi permasalahan yang sulit untuk diatasi. Kemiskinan ini terjadi ketika masyarakat dihadapkan pada kondisi yang serba terbatas, termasuk akses terhadap produksi peluang usaha, pendidikan, dan fasilitas hidup lainnya. Akibatnya segala upaya dan aktivitas menjadi sangat terbatas (Safri Miradj, 2021).

Kemiskinan tidak hanya berhubungan dengan keterbatasan dalam akses sumber daya ekonomi, seperti pendapatan yang rendah. Namun, kemiskinan juga melibatkan aspek sosial, seperti pendidikan, kesehatan, serta peluang untuk meningkatkan taraf hidup. Orang-orang yang hidup dalam kondisi ini sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses layanan dasar seperti pendidikan berkualitas, pelayanan kesehatan yang memadai, dan peluang kerja yang layak. Dampaknya bisa jadi berkelanjutan, dimana generasi berikutnya yang lahir dari keluarga miskin lebih rentan terperangkap dalam siklus kemiskinan yang serupa. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik dan mental individu, tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kriminalitas, kualitas lingkungan, serta stabilitas sosial. Kesenjangan ekonomi yang tajam dapat memicu munculnya ketidaksetaraan dan bahkan konflik yang mengancam keselamatan masyarakat secara keseluruhan (Firman *et al.*, 2019).

Rendahnya peluang/kesempatan kerja yang tersedia merupakan salah satu faktor yang mendasari permasalahan kemiskinan ini. Mengutip data BPS Jumlah penduduk miskin khususnya di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023 mencapai 59,33%. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 59,33% dari total penduduk Kabupaten

Ogan Ilir berada dalam kondisi kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2023). Situasi ini terjadi ketika ada banyak angkatan kerja yang mencari pekerjaan, tetapi lapangan pekerjaan yang terbuka sangat minim. Dalam konteks ini, masyarakat harus menghadapi tantangan dalam mencari sumber pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Kondisi ini menciptakan persaingan yang ketat dan sering kali memicu perlombaan untuk mendapatkan pekerjaan. Fenomena ini mendorong banyak individu untuk beralih ke sektor perkebunan.

Perkebunan merupakan bentuk usaha pertanian yang melibatkan penanaman dan budidaya tanaman tertentu dalam skala besar, dengan tujuan utama menghasilkan komoditas yang memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan, perkebunan berarti semua usaha yang beroperasi di atas tanah dan lahan atau media tanam lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengelola serta mendistribusikan produk yang dihasilkan dengan bantuan modal, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat. Perkebunan memiliki signifikansi yang besar dalam struktur perekonomian Indonesia. Dengan wilayah luas dan tanah yang subur serta didukung dengan iklim tropis, sektor ini telah menjadi pilar utama dalam menghasilkan pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat (Lelono, 2012).

Selain dampak ekonomi, sektor perkebunan juga berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja. Aktivitas perkebunan memerlukan tenaga kerja yang signifikan dalam berbagai tahapan, mulai dari persiapan lahan hingga pemanenan dan pengolahan hasil panen. Penciptaan lapangan kerja ini terjadi baik di tingkat pertanian langsung maupun di sektor-sektor pendukung lainnya seperti transportasi, pengolahan, dan distribusi. Dengan memberikan kesempatan kerja kepada banyak orang, perkebunan membantu mengurangi angka pengangguran dan mendorong aktivitas ekonomi yang lebih luas di komunitas setempat. Namun, seiring dengan potensi ekonominya yang besar, sektor perkebunan juga memiliki sisi gelapnya. Para petani yang terlibat dalam produksi komoditas perkebunan sering menghadapi tantangan kemiskinan yang mendalam dan kerentanan ekonomi seperti yang dialami oleh tenaga tenaga kerja musiman (Nadziroh, 2020).

Tenaga kerja musiman merupakan individu yang bekerja sementara dalam periode tertentu sesuai dengan musim atau kebutuhan khusus dalam suatu industri atau sektor tertentu. Biasanya, mereka bekerja dalam kurun waktu yang singkat, seperti beberapa minggu atau bulan, untuk menjalankan tugas-tugas tertentu yang terkait dengan kegiatan atau produksi yang bervariasi sepanjang tahun. Dalam konteks perkebunan, pekerja musiman memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran produksi, terutama dalam periode intensif seperti musim panen. Pekerja musiman bekerja dalam jangka waktu pendek sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam suatu industri atau sektor tertentu. Di sektor pertanian, pekerja musiman biasanya terlibat dalam kegiatan seperti pemanenan tanaman, pengangkutan hasil panen, dan tahap awal pengolahan produk pertanian. Pekerjaan ini masuk dalam kategori sektor informal karena seringkali tidak diikat oleh perjanjian kontrak formal dengan pemberi kerja, kurangnya tunjangan seperti jaminan kesehatan atau cuti, serta rendahnya perlindungan hukum yang mengatur hak-hak pekerja. Karena alasan ini, tenaga kerja musiman sering kali memiliki ketidakpastian dan tidak memiliki jaminan sosial bagi individu yang menjalankannya. Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi masalah ini, perlu ada pendekatan dengan melibatkan berbagai aspek, termasuk kebijakan ekonomi, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan perlindungan sosial yang memadai bagi pekerja informal seperti tenaga kerja musiman yang ada di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir.

Cinta Manis merupakan sebuah distrik perkebunan atau perusahaan yang berada dalam naungan PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN 7). Perkebunan ini memiliki tujuan utama dalam budidaya tanaman tebu, yang kemudian diolah menjadi produk gula. Sebagai perusahaan perkebunan, PTPN VII Cinta Manis memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh rangkaian proses pengelolaan perkebunan mulai dari penanaman bibit hingga pengolahan menjadi produk gula yang siap untuk jual. Di bawah naungan ini, PTPN VII Cinta Manis memainkan peran dalam menjaga kelancaran produksi pertanian dan pemenuhan kebutuhan gula. Dengan demikian, perkebunan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi dan ketersediaan pasokan pangan (Evizal, 2018).

Dalam proses produksinya, perkebunan tebu ini sangat bergantung pada peran pekerja musiman. Pekerja musiman memiliki peran strategis terutama dalam periode tertentu yang memerlukan tenaga tambahan, seperti saat musim panen. Mereka berkontribusi dalam kegiatan seperti pemanenan tebu yang matang, pengangkutan hasil panen, dan mungkin juga tahap awal pengolahan tebu. Namun, meskipun memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran produksi dan ekonomi perkebunan, tenaga kerja musiman juga menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan salah satunya ketidakpastian pekerjaan yang membuat kebutuhan sehari-hari mereka belum tercukupi. Pentingnya strategi bertahan hidup bagi tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis menggambarkan kompleksitas tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Dalam kondisi pekerjaan yang seringkali tidak pasti dan berfluktuasi, pekerja musiman perlu mengembangkan strategi-strategi yang tepat agar dapat bertahan dan menjaga kelangsungan hidup mereka. Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian yang berfokus pada "*Strategi Bertahan Hidup Tenaga Kerja Musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir*" guna mengungkapkan kondisi sosial ekonomi dan berbagai strategi yang digunakan oleh tenaga kerja musiman dalam menghadapi tantangan terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi para tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup yang digunakan oleh tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi bertahan hidup tenaga kerja musiman yang ada di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan

Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini, diantaranya :

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi para tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui strategi yang digunakan oleh para tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pemahaman dalam bidang ilmu sosial, terutama mata kuliah sosiologi ekonomi, dan sosiologi industri.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pemerintah terutama para pemangku kepentingan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat pada para pekerja musiman untuk memperbaiki kesejahteraan mereka.
2. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini memberikan informasi mengenai strategi-strategi yang digunakan oleh tenaga kerja musiman untuk bertahan hidup. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tantangan dan keterbatasan yang dihadapi oleh pekerja musiman dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.
3. Bagi Mahasiswa  
Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah kemiskinan terkait dengan mata kuliah pemberdayaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ananta Aris. (1993). Ciri-ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi. In *Lembaga demografi LPFEUI*.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed 3rd Ed.* In *Yogyakarta : pustaka belajar*.
- Creswell, J. W. (2016). *ANEKA TEORI & JENIS PENELITIAN KUALITATIF*.
- Denzin K. N. Lincoln. (1994). *Hand Book of Qualitatif Research*. In *London- New Delhi: Sage Publications*.
- Kuncoro, Mudrajad (2000). *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan*. In UPP STIM YKPN.
- Kusnadi. (2000). *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Ritzer, George dalam *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmoder*, 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scott, J. C. (1981). *Moral Ekonomi Petani*. In *Yale University Pres, Ltd., New Haven dan London, 1976*.
- Soerjono Soekanto. (2012). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*.

### **Jurnal :**

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ananta Aris. (1993). Ciri-ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi. In *Lembaga demografi LPFEUI*.
- Arjuna, B. L. (2023). “*STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT PESISIR (Studi Kasus Nelayan Budidaya Lobster Di Desa Ekas Buana Kecamatan*

*Jerowaru Kabupaten Lombok Timur).*”

- Baiquni. (2007). Strategi penghidupan di masa krisis: belajar dari desa. In *Yogyakarta: Ideas Media*.
- Ekadila, M. P., Leo, N. Z., & Saputro, A. (2020). UNM Geographic Journal. *UNM Geographic Journal*, 3(1), 48–54.
- Evizal, R. (2018). Perkebunan Tebu. *Pengelolaan Perkebunan Tebu*, 1–233.
- Indahsari, N., Purwaka, P., & Hartati, S. (2019). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PEDAGANG ASONGAN (Studi Kasus Pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Ilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(1), 39–52. <https://doi.org/10.33369/jsn.4.1.39-52>
- Izzudin Muhammad, R. (2014). Pengaruh Sosial Ekonomi Penghuni terhadap Permukiman Kumuh di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(2), 1–8.
- Juanda, Y. A., Alfiandi, B., & Indraddin, I. (2019). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 516–517.
- Kusnadi. (2000). *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*.
- Lelono, G. ic. (2012). Pembangunan Sektor Pertanian Dapat Meningkatkan Ketahanan Pangan Nasional. In *Fh.Unpatti.Ac.Id*. <https://fh.unpatti.ac.id/pembangunan-sektor-pertanian-dapat-meningkatkan-ketahanan-pangan-nasional/>
- Mulyono, M. dan J. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Petani Tadah Hujan Dusun Koanyar Klabang Bondowoso*”.
- Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>
- Prasodjo. (2021). *Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Pedesaan (Kasus: Desa Tapos I, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor)*.
- Putri Anita Rahman, Firman, R. (2019). Kemiskinan dalam perspektif ilmu



- sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1542-1548., 3, 1542–1548.
- Ramadhan K Raden. (2016). *MEKANISME SURVIVAL PEMBANTU RUMAH TANGGA “POCOKAN” (Studi Tentang Pembantu Rumah Tangga “Pocokan” di Kompleks Perumahan Wisma Tropodo Sidoarjo*.
- Sadono Sukirno. (n.d.). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*.
- Safri Miradj, I. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonforma. In *CV. Bayfa Cendekia Indonesia*.
- Sari, M. (2019). Cara Bertahan Hidup Keluarga Buruh Bangunan (Studi Kasus di Kelurahan Pasir Pengaraian). *Jom Fisip*, 6(1), 1–12.
- Setiawan, D., Setyowati, D. L., Atmaja, H. T., & Mustofa, M. S. (n.d.). *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Terdampak Banjir Rob di Pesisir Semarang*. 180–183.
- Sulistiyani, A. T. (2017). *Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. Edisi kedua. Yogyakarta: Gava Media* (Issue Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. Edisi kedua. Yogyakarta: Gava Media).
- Sulistyorini, N. 2014. (2014). *Jurnal Kemampuan Berbahasa Indonesia Lisan Dan Tingkat Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sangkrah, Surakarta: Tinjauan Sociolinguistik*. 8(33), 78.
- Suryadi, Hamid, A. H., & Agussabti. (2013). Strategi Bertahan Hidup Petani Kopi Pasca Konflik (Studi Kasus di Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Agrisep*, 14(1), 44–53.
- Syifa Shafira, Nurlala, A., & Fakultas. (2022). Strategi Adaptif Tukang Becak dalam Bertahan Hidup di Pantai Losari Kota Makassar. *Skripsi*, 6(2), 8.
- Syuryani. (2017). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP RUMAH TANGGA NELAYAN TRADISIONAL DALAM MENGATASI KEMISKINAN (Studi Kasus Pada Desa Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir)*. 4, 1–15.
- Widarti, D. (2007). *Kajian tentang Indikator Kerja yang Layak di Indonesia*.
- Sumber lainnya :**
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Badan Pusat Statistik* (pp. 335–358).

<https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>

Badan Pusat Statistik. (2023). Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. In *Badan Pusat Statistik*. <https://oganalirkab.bps.go.id/indicator/12/79/1/jumlah-penduduk-kecamatan-payaraman-menurut-kelurahan-dan-jenis-kelamin-jiwa-.html>

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 Januari. 2024. <https://kbbi.web.id/didik>

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.

Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan*.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Pendidikan*.